



## INTISARI

Penyakit batu ginjal merupakan penyakit yang sudah dikenal dalam kehidupan masyarakat, dan juga bukan masalah baru bagi para peneliti.

Dalam hubungan ini telah dilakukan penelitian untuk mengetahui daya larut infus rimpang kunyit (Tanaman Curcuma domestica VAL) terhadap batu ginjal kalsium in vitro, serta kadar infus rimpang kunyit optimal dalam pelarutannya.

Untuk menentukan batu ginjal yang mengandung kalsium dilakukan analisis kualitatif dengan Spektrofotometer Infra Merah. Sedang untuk menentukan kadar kalsium yang terlarut dalam infus rimpang kunyit dilakukan analisis kuantitatif menggunakan Spektrofotometer Serapan Atom. Kadar infus yang digunakan adalah (0,5%, 1,0%, 2,5%, 5,0%, 7,5% dan 10,0%) b/v.

Kadar kalsium yang terlarut dalam infus rimpang kunyit berkadar (0,5%, 1,0%, 2,5%, 5,0%, 7,5% dan 10,0%) b/v berturut-turut adalah  $5,43 \pm 0,605$  ppm,  $12,81 \pm 0,859$  ppm,  $33,38 \pm 2,78$  ppm,  $71,40 \pm 2,421$  ppm,  $141,33 \pm 2,421$  ppm dan  $103,70 \pm 7,360$  ppm.

Hasil analisis variansi satu jalan menunjukkan rata-rata hasil pada kelompok-kelompok uji dalam populasi adalah berbeda secara bermakna.

Hasil uji-t menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna antara rata-rata dalam populasi.

Infus rimpang kunyit (Tanaman Curcuma domestica VAL) dapat melarutkan kalsium batu ginjal secara in vitro dan kadar optimum pelarutannya adalah infus berkadar 10,0%.